1. **PENDAHULUAN**
	1. **Latar Belakang**

Koto Tangah merupakan Kecamatan yang berbatasan dengan Kabupaten Padang Pariaman. Dimana sebagai wilayahnya memilki garis pantai yang berhadapan langsung dengan Samudera Hindia. Masyarakat yang tinggal dikawasan wilayah pesisir pantai umumnya berprofesi sebagai nelayan, diantaranya adalah nelayan budidaya, nelayan pengolah dan nelayan penangkap. Potensi perikanan di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang sangat besar, bisa dilihat dari jumlah nelayan yang mencapai 2111 orang.

Wanita merupakan komponen terpenting dalam meningkatkan pendapatan keluarga, untuk memenuhi kebutuhan hidup dalam rumah tangga. Dalam meningkatkan pendapatan didalam rumah tangga maka perlunya peran penting wanita atau istri nelayan ikut terjun untuk mencari pendapatan tambahan memenuhi kebutuhan keluarga, baik itu didalam sektor perikanan maupun diluar sektor perikanan. Maka untuk mengetahui besarnya pendapatan yang diterima istri nelayan perlu dikaji bagaimana peranan wanita nelayan Payang dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.

Menurut **Kusnadi (2006)**, mengacu pada pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan oleh perempuan yang faktanya bersumber dari berbagai bentuk masnyarakat. Keterlibatan perempuan dalam kegiatan perekonomi untuk mencari nafkah keluarga merupakan peranan yang aktualisasi dari kegiatan memproduksi sejumlah material untuk kebutuhan. Bahkan dapat dikatakan kaum perempuan memberikan kontribusi yang sangat berarti bagi perkembangan ekonomi.

Selain itu , sebagian besar penelitian yang sebelumnya telah dilakukan studi yang mendalam tentang keterlibatan perempuan dalam mencari nafkah untuk membanttu perekonomian keluarga. Penelitian tentang keterlibatan perempuan dalam mencari nafkah dan peranan perempuan dalam rumah tangga. Beberapa penelitian antara lain, telah dilakukan oleh susilowati (2006), Hutapea (2011), Alpharesy (2012), Mugni (2006) dan Manurung (2013)

Penelitian yang dilakukan **Susilowati (2006)**, juga berhasil mengidentifikasi pekerjaan-pekerjaan yang dimasuki istri nelayan untuk mencari nafkah yakni sebagai pengumpul kerang-kerangan, pengolah ikan, pembersih kapal *trawl*, pembuat jaring, pedangang ikan enceran dan memiliki warung.

Rumah tangga nelayan banyak tersebar di wilayah perairan Indonesia. rumah tangga nelayan memiliki ciri khusus seperti penggunaan wilayah pesisir dan lautan sebagai faktor produksi, ketidakpastian penghasilan , jam kerja yang harus mengikuti keadaan sekitar. Hasil tanggkapan yang tidak menentu ditambah dengan kondisi iklim yang buruk menyebabkan nelayan terkadang tidak membawa hasil tangkapan, untuk menyiasati pemenuhan kebutuhan keluarga diperlukan peran dari wanita nelayan **(Mugni, 2006)**.

Menurut **Alpharesy (2012)**, dari berbagai hasil penelitian saat ini mengatakan masyarakat nelayan masih merupakan terpinggirkan dari segi ekonomi, karena sebagian besar dari mereka belum mampu memenuhi kebutuhan hidup minimal bersama keluarganya. Selanjutnya menurut **Manurung (2013)**, kondisi ini juga menyebabkan rendahnya tingkat pendidikan di banyak lingkungan nelayan berskala kecil di banyak negara berkembang. Bahkan di daerah yang tidak terlalu terisolasi menyebabkan nelayan dan keluarganya menanggapi pendidikan formal secara negatif, dibandingkan dengan masyarakat yang bukan nelayan. Pendidikan merupakan salah satu faktor pemicu pendapatan keluarga. Jika pendidikan wanita nelayan tinggi pada umumnya pendapatan keluarga akan semakin meningkat.

 Faktor lainnya adalah umur dan pengalaman kerja. Umur dan pengalaman kerja seorang nelayan dapat pula berpengaruh terhadap pendapatan nelayan, hal tersebut karena semakin lama curahan jam kerja nelayan menyebabkan semakin berpengalaman nelayan menangkap ikan dengan demikian semakin tinggi potensi pendapatan yang nelayan peroleh **(Jamal, 2014)**.

 Berbagai macam faktor tersebut mempengaruhi tingkat pendapatan nelayan yang ada di kawasan pesisir.Kawasan pesisir merupakan kawasan yang rata-rata masyarakatnya berada dalam garis kemiskinan. Kemiskinan daerah pesisir juga disinggung oleh **Ariyanti (2015)**, yang menyebutkan bahwa desa yang berlokasi di pantai, pada umumnya adalah desa nelayan dimana tingkat ilmu pengetahuan dan teknologi mereka pada umumnya masih rendah. Oleh sebab itu taraf kesejahteraannya sangat rendah.

Berdasarkan penjabaran dan ulasan di atas keterlibatan perempuan dalam mencari nafkah dalam berbagai jenis pekerjaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi wanita nelayan, maka peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “**Peran Wanita Nelayan Payang Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga di Kecamatan Kota Tangah Kota Padang”.**

* 1. **Perumusan Masalah**

Perumusan masalah yang dibahas pada penelitian ini adalah :

1. Untuk membantu perekonomian keluarga jenis pekerjan apa yang dilakukan wanita nelayan selain menjadi ibu rumah tangga
2. Hasil tangkapan nelayan payang terkadang tidak menentu sehingga mempengaruhi pendapatan yang juga tidak pasti.
3. Biaya produksi yang semakin meningkat dan pendapatan tidak mencukupi sehingga nelayan rata-rata menjadi miskin. Untuk itulah diperlukan peran wanita dalam meningkatkan pendapatan perekonomian keluarga.
	1. **Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Mengidentifikasi jenis-jenis pekerjaan yang dilakukan wanita nelayan payang di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.
2. Menganalisis kontribusi wanita nelayan payang dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.
3. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan wanita nelayan payang dalam meningkatkan pendapatan keluarga di Kecamatan Koto Tangah Kota Padang.
	1. **ManfaatPenelitian**

 Setelah melakukan penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai sumbangan informasi bagi para pembaca atau para peneliti lainnya yang berkaitan dengan penelitian tentang “Peran Wanita Nelayan Payang dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga”. Sebagai gambaran bagaimana peranan wanita nelayan Payang didalam rumah tangga menambah pendapatan untuk mencukupi kebutuhan keluarga.